

UPAYA PUSTAKAWAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS JURNAL DAN MENDUKUNG GERAKAN *OPEN ACCESS* *JOURNAL* DI INDONESIA

Seno Yudhanto dan Wahid Nashihuddin

Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah – LIPI

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 10 Jakarta 12710

e-mail : yudhantoseno@gmail.com / mamaz_wait@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan makalah ini untuk: (1) memberikan informasi hasil preview kebijakan OAJ, khususnya jurnal bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang terbit secara *online*; dan (2) mengetahui berbagai upaya yang dapat dilakukan pustakawan dalam peningkatan kualitas jurnal dan mendukung gerakan OAJ di Indonesia. Metode kajian menggunakan studi literatur dan penelusuran jurnal di Portal Garuda – IPI. Data kajian dijabarkan secara deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa: (1) jurnal bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang terbit secara *online* di Indonesia sebagian besar belum menginformasikan pernyataan kebijakan OAJ secara jelas dan lengkap di situs jurnal; dan (2) diperlukan peran aktif pustakawan dalam upaya peningkatan kualitas jurnal dan mendukung gerakan OAJ di Indonesia, khususnya jurnal bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Abstract: *The purpose of this paper is: (1) to provide information about OAJ policy preview results, especially the journal of library and information science in Indonesia which is published online and (2) to know the various ways from librarians in improving journal quality and support OAJ movement in Indonesia. The study methods use literature study and journal tracking at Portal Garuda - IPI. The data assessment were reported descriptively. The results of the study show that (1) the journal of library and information science published online in Indonesia has not informed the OAJ policy statement on the journal website; and (2) need the active role of librarians in efforts to improve the quality of journals and support OAJ in Indonesia, especially in the field of library and information science.*

Keywords: *Librarians; Periodicals; Open Access*

1. PENDAHULUAN

Sejak adanya deklarasi *Budapest Open Access Initiative*, tanggal 14-15 Februari 2002, di Hungary, lembaga pendidikan, penelitian, dan perpustakaan berlomba-lomba membangun portal digital untuk diseminasi publikasi ilmiah secara global dengan menyediakan akses terbuka (*open access*). Gerakan akses terbuka yang dideklarasikan Budapest (2002) merupakan resolusi dunia yang telah disepakati secara global untuk menyediakan akses informasi ilmiah secara terbuka melalui internet, yang memungkinkan setiap pengguna untuk membaca, men-*download*, menyalin, mendistribusikan, mencetak, mencari, menautkan, dan menarik data (*crawl*) untuk mengindeks metadata melalui perangkat lunak dengan memperhatikan legalitas hukum. Prinsip penerapan *open access* yaitu tidak ada hambatan dalam aspek finansial, hukum, atau teknis, yang terkait dengan pemanfaatan konten digital dalam internet. Gerakan *open access* ini dilatarbelakangi karena banyaknya permintaan dari masyarakat global untuk membuka akses informasi hasil penelitian seluas-luasnya secara gratis tanpa adanya batasan. Hasil rekomendasi Budapest yaitu pengarsipan diri (*self archiving*) dan akses jurnal terbuka (*open access journal*). Hasil rekomendasi tersebut berdampak pada pengembangan *open access journal* (OAJ) secara global, termasuk di Indonesia.

Sebenarnya dampak OAJ di Indonesia tidak hanya pengembangan jurnal *online*, tetapi juga pengembangan layanan perpustakaan digital (*digital library*) dan repositori lembaga (*institutional repository*) dengan sistem akses terbuka. Pengembangan OAJ di Indonesia diawali sejak tahun 2010, ketika Kemenristek dan PDIIL-LIPI berkomitmen untuk pengembangan jurnal elektronik (*e-journal*) *Open Journal System* (OJS). Kemudian diperkuat lagi dengan pemberlakuan regulasi kewajiban publikasi ilmiah di jurnal bagi mahasiswa sebagai syarat kelulusan dan pemberlakuan penerbitan jurnal *online/e-journal* per-April 2016 jika terbitannya ingin terakreditasi, baik oleh LIPI maupun DIKTI (Lukman, dkk., 2012; Lukman, 2015). Dampak dari regulasi tersebut adanya peningkatan jumlah jurnal *online* di Indonesia yang dapat dilihat di Portal Garuda – *Indonesian Publication Index*/Portal Garuda-IPI (<http://id.portalgaruda.org/>). Berdasarkan portal tersebut diketahui ada sejumlah 3.932 jurnal dan 387.170 artikel jurnal *online* yang diterbitkan di Indonesia (per-2 Juni 2017). Dari jumlah jurnal *online* tersebut diketahui hanya terdapat 17 jurnal bidang ilmu

perpustakaan dan informasi (*library and information science*), dan setelah dicek kembali ada beberapa jurnal yang tidak sesuai dengan bidang ilmu tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dan judul bahasan, makalah ini fokus membahas upaya pustakawan dalam peningkatan kualitas jurnal dan mendukung gerakan OAJ di Indonesia, khususnya untuk peningkatan kualitas jurnal *online* bidang ilmu dan perpustakaan melalui sistem akses terbuka. Ketersediaan informasi ilmiah khususnya jurnal akses terbuka bidang ilmu perpustakaan dan informasi sangat mutlak dibutuhkan oleh perguruan tinggi maupun pustakawan dalam pengembangan ilmu kepustakawanan (Tupan dan Rachmawati, 2017). Kemudian terkait dengan peningkatan kualitas jurnal *online* di Indonesia, pustakawan dapat melakukan evaluasi kualitas terbitan yang dikelolanya, minimal mengacu pada ketentuan akreditasi jurnal *online* yang ditetapkan oleh LIPI dan DIKTI. Terkait hal tersebut, makalah ini akan membahas dua hal, yaitu: (1) *preview* kebijakan OAJ bidang ilmu perpustakaan dan informasi; dan (2) upaya pustakawan dalam peningkatan kualitas jurnal dan mendukung gerakan OAJ di Indonesia.

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Evaluasi Kualitas Jurnal

Kualitas jurnal sangat ditentukan oleh standar penerbitan jurnal yang ditetapkan penerbit/pengelola jurnal. Dalam rangka menjaga kualitas jurnal, Ryerson University Library and Archives/RULA (2017) menyatakan ada beberapa hal dapat dijadikan bahan evaluasi kualitas jurnal, yakni sebagai berikut.

- 1) Siapa Penerbitnya? Penerbit jurnal harus memiliki reputasi yang baik dan memiliki bidang keilmuan yang jelas. Reputasi penerbit misalnya tergabung dalam anggota profesi, serta memiliki komitmen untuk mempromosikan terbitannya secara terbuka.
- 2) Apakah publisher itu predator? Penerbit harus mengetahui karakteristik penerbit predator jurnal atau daftar penerbit hitam.
- 3) Apakah penerbit menetapkan standar kualitas penerbitan jurnal yang tinggi? Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan kebijakan penerbitan jurnal dan kualitas artikel yang sudah terbit sebelumnya.

- 4) Apakah penerbit menetapkan keuntungan dari terbitannya? Tidak semua penerbit dan organisasi nirlaba membuka akses jurnalnya secara terbuka, terkadang mereka juga menetapkan biaya publikasi, khususna untuk proses *peer-review* dan langganan akses jurnal, hal inilah yang menciptakan adanya model bisnis dalam pengelolaan jurnal.
- 5) Apakah ada permintaan berlangganan jurnal? Terkadang penerbit memberitahukan kepada mahasiswa atau lembaga akademik jika ingin berlangganan publikasi jurnal maka harus membayar terlebih dahulu.
- 6) Bagaimana prosedur penerimaan jurnal? Dalam hal ini penerbit menginformasikan prosedur submit manuskrip hingga publikasi artikel jurnal.
- 7) Siapa saja penulis yang pernah menulis di jurnal? Apakah semua penulis artikel jurnal berasal dari institusi yang sama? Apakah ada penulis atau kelompok yang dominan dalam penulisan artikel dalam jurnal tersebut?
- 8) Apakah jurnal telah terindeks di DOAJ? Untuk jurnal akses terbuka sebaiknya penerbit mengindekskan terbitannya ke DOAJ.
- 9) Apakah jurnal telah memiliki impact factor? Impact factor jurnal merupakan metrik jurnal untuk melihat faktor dampak jurnal bagi kemajuan iptek. Impact factor jurnal ini dapat dilihat melalui Schimago Journal Rangking/SJR (<http://www.scimagojr.com/>).
- 10) Apakah jurnal telah itu disitasi? Jumlah sitasi jurnal dapat dilihat melalui Google Scholar, Web of Science, Scopus, dan pengindek lainnya. Database pengindeks akan menampilkan jumlah sitasi jurnal dari setiap artikel jurnal yang terindeks.
- 11) Apakah penerbit menetapkan standar peer review? Standar apa yang digunakan? Peer-review ini terkait dengan kualifikasi reviewer, waktu review, dan standar peer-review naskah.
- 12) Siapa saja Dewan Editor yang terlibat? Hal ini terkait dengan profil dewan editor yang terlibat dalam pengelolaan jurnal.
- 13) Apakah tersedia bantuan di situs jurnal? Dalam hal ini, penerbit menginformasikan bantuan dalam hal penerbitan jurnal, seperti menyediakan informasi bagi pengakses jurnal untuk meminta bantuan pustakawan ketika membutuhkan topik jurnal untuk bahan penelitian.

Kemudian sebagai bahan evaluasi kualitas jurnal di Indonesia, pengelola jurnal dapat melakukannya dengan mengacu

ada ketentuan akreditasi jurnal. Status akreditasi merupakan salah satu indikator kualitas jurnal (Lukman, dkk.,2016). Terdapat 8 (delapan) indikator evaluasi kualitas jurnal menurut ketentuan akreditasi jurnal (LIPI dan DIKTI, 2014), yaitu: (1) penamaan terbitan berkala ilmiah; (2) kelembagaan penerbit; (3) penyuntingan dan manajemen pengelolaan terbitan; (4) substansi artikel; (5) gaya penulisan; (6) penampilan; (7) keberkalaan; dan (8) penyebarluasan jurnal.

2.2 *Open Access Journal*

Sebelum membahas apa itu *open access journal*, terlebih dahulu dijelaskan sekilas tentang *open access*. Gerakan *open access* digagas oleh beberapa orang dan organisasi yang mewakili peneliti, universitas, laboratorium, perpustakaan, yayasan, jurnal, penerbit, dan komunitas pendidikan, dan dideklarasikan melalui konvensi Budapest tahun 2002 (Todorova, 2014). Suber (2015) menjelaskan ada beberapa karakteristik database *open access*, yaitu bersifat digital, *online*, gratis, dan bebas dari pembatasan hak cipta dan perizinan. Bethesda (2003) merepresentasikan tujuan *open access* sebagai bentuk komitmen dunia untuk menyediakan akses terbuka bagi karya penelitian dan publikasi ilmiah elektronik secara global sehingga memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan iptek di masyarakat. Tujuan strategis dari gerakan *open access*, yaitu: (1) mendorong peneliti/penerima hibah untuk mempublikasikan karyanya sesuai prinsip akses terbuka; (2) mendorong pemilik warisan budaya untuk mendukung akses terbuka dengan menyediakan sumber daya informasi melalui internet; (3) mengembangkan sarana dan cara evaluasi kontribusi jurnal akses terbuka guna menjaga standar penjaminan mutu dan praktik penerbitan ilmiah; (4) menyarankan agar publikasi akses terbuka diakui oleh seluruh kalangan masyarakat dalam rangka promosi publikasi ilmiah secara global; dan (5) mengadvokasi manfaat instrinsik kontribusi ke infrastruktur akses terbuka dengan pengembangan perangkat lunak, penyediaan konten, pembuatan metadata, atau publikasi artikel individu.

Hasil rekomendasi *Budapest Open Access Initiative*, yaitu pengarsipan diri dan akses jurnal terbuka. Pengarsipan diri menekankan perlunya deposit artikel hasil penelitian yang telah di-*peer review* dari penulis ke sistem repositori akses terbuka. Rekomendasi akses jurnal terbuka menekankan pada aspek

penerbitan jurnal secara *online* yang artikelnya dapat diakses secara terbuka, tanpa adanya pembebanan biaya publikasi. Rekomendasi Budapest kemudian diwujudkan dalam portal pengindeks jurnal *open access* global, yaitu *Directory of Open Access Journal/DOAJ* (<https://doaj.org>). DOAJ dibentuk pada tahun 2003 berdasarkan hasil komunikasi ilmiah konferensi Nordic pertama di Universitas Lund. Tujuan DOAJ untuk meningkatkan pengetahuan dan kemudahan akses jurnal ilmiah serta meningkatkan *impact factor* jurnal secara global. DOAJ terdiri dari 9.452 jurnal dan 2.502.216 artikel dari 128 negara. Cakupan jurnal akses terbuka yang ditawarkan DOAJ mencakup seluruh subjek disiplin ilmu yang mempublikasikan hasil penelitian atau artikel *peer-review* dalam bentuk *full text*, yang berasal dari akademisi, pemerintah, dan organisasi swasta, baik untuk tujuan komersial maupun non-profit (Tupan dan Rachmawati, 2017).

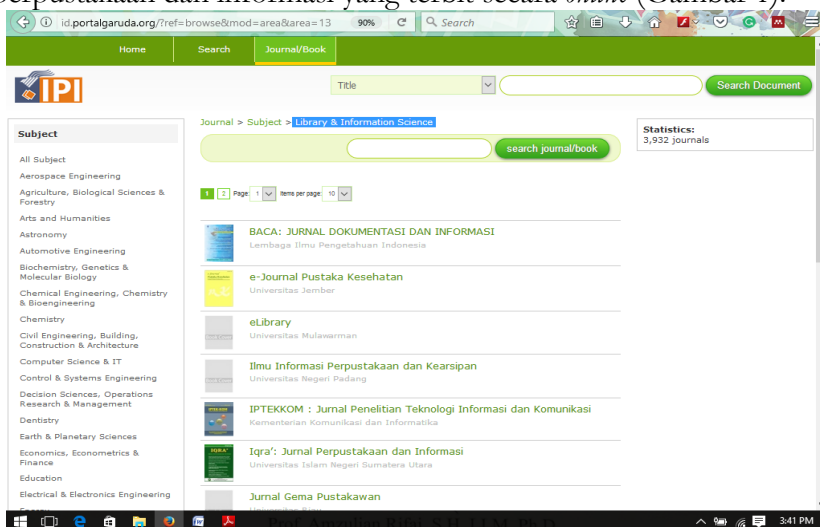
Lebih lanjut Suber (2015) menjelaskan bahwa gerakan *open access* yang diinisiasi Budapest (2002), prinsipnya sebagai berikut.

- Implementasi *open access* harus memperhatikan hak cipta, *peer review*, pendapatan/keuntungan, pencetakan, pelestarian, *prestise*, kualitas, kemajuan karir, pengindeksan, dan fitur layanan pendukung penerbitan literatur ilmiah konvensional.
- Dasar hukum *open access*, yaitu kesepakatan bersama antara pemegang hak cipta dengan pengguna artikel *full text* terbitan.
- Kampanye gerakan *open access* fokus pada donasi artikel/publikasi hasil penelitian (yang dibiayai dana publik) dari penulis kepada pengakses informasi secara global tanpa mengharapkan imbalan (pembayaran).
- Publikasi *open access* yang belum dapat diakses secara bebas (terbatas) dapat disimpan di portal jurnal online (*open access journal/OA Gold*) atau repositori lembaga (*open access repository/OA Green*).
- Proyek pengembangan *open access* bersifat konstruktif, tidak merusak sistem yang sudah ada, menyediakan akses informasi secara universal, serta melayani kepentingan publik, seperti penulis, pembaca, guru dan siswa, perpustakaan, universitas, jurnal dan penerbit, lembaga donor, pemerintah, dan masyarakat umum.

3. METODE

Data kajian bersifat deskriptif. Sumber data berasal dari studi literatur dan penelusuran jurnal. Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengidentifikasi data dari literatur yang

relevan dengan pembahasan makalah. Penelusuran jurnal dilakukan pada Portal Garuda-IPI, dengan sampel jurnal bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang terbit secara *online* (Gambar 1).



Gambar 1. Database Portal Garuda-IPI

Sumber: <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=area&area=138>

Data jurnal yang terkumpul kemudian diidentifikasi, diolah, dan dijabarkan secara deskriptif pada bagian pembahasan. Hasil pembahasan kemudian menjadi dasar penyusunan kesimpulan.

4. PEMBAHASAN

4.1 *Preview* Kebijakan OAJ Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia

Berdasarkan data jurnal di *Indonesian Scientific Journal Database* (ISJD) diketahui ada sekitar 8062 jurnal yang terbit di Indonesia. Jumlah jurnal di ISJD ini sudah dianggap mewakili eksistensi jurnal di Indonesia karena ISJD menjadi portal jurnal nasional terintegrasi dan merupakan salah satu database jurnal yang terlengkap di Indonesia. Jurnal cetak maupun jurnal *online* terindeks di ISJD, sementara database jurnal nasional seperti Portal Garuda – IPI hanya mengindeks jurnal *online*. Pada Portal Garuda – IPI hanya diketahui sekitar 3932 jurnal *online* yang terindeks. Dari sejumlah jurnal yang terbit di Indonesia, diketahui hanya sekitar 462 jurnal yang sudah terakreditasi (jurnal terakreditasi LIPI sejumlah 195 jurnal dan DIKTI sejumlah 267 jurnal dalam kurun waktu 2012-2016. Dari sejumlah jurnal yang terakreditasi tersebut diketahui

belum ada jurnal bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang terakreditasi.

Berdasarkan hasil penelusuran di Portal Garuda – IPI hanya terdapat 17 jurnal bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang terindeks pada database tersebut. Namun setelah diidentifikasi, dari jumlah tersebut hanya terdapat 12 jurnal masuk kategori bidang ilmu perpustakaan dan informasi (Tabel 1), dan sisanya merupakan jurnal bidang lain yang salah entri ke *database* tersebut, seperti: (1) e-Journal Pustaka Kesehatan (Universitas Jember); (2) eLibrary (Universitas Mulawarman); (3) IPTEKKOM: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi (Kementerian Komunikasi dan Informatika); (4) MUTAWATIR (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel); dan (5) PUSTAKA Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya (Universitas Udayana).

Tabel 1. Jurnal *Online* Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang Terindeks di Portal Garuda-IPI

No	Nama Jurnal	Penerbit/Instansi	Link URL Jurnal
1	BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi	PDII-LIPI	http://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id
2	Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan	Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang	http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/index
3	Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi	Perpustakaan IAIN Sumatera Utara Medan	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/index
4	Jurnal Gema Pustakawan	Perpustakaan Universitas Riau	https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JGP

5	Jurnal Ilmu Perpustakaan UNDIP	Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro	http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip/index
6	Jurnal Ilmu Perpustakaan Khizanah Al-Hikmah	Departemen Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin Makassar	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah
7	Jurnal Perpustakaan Pertanian	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	http://ejournal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jpp/index
8	Jurnal Pustaka Nusantara dan Budaya	Departemen Studi Perpustakaan, Universitas Sumatera Utara	http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jpn/index
9	Jurnal Pustakawan Indonesia	Perpustakaan IPB	http://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/index
10	Pustakaloka	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo	http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/index
11	Visi Pustaka	Uviversitas Airlangga Surabaya	http://journal.lib.unair.ac.id/index.php/Vsp/ *Link URL jurnal tidak aktif
12	Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca	Perpustakaan Universitas Sriwijaya	Link URL jurnal tidak aktif

Tabel 1 menunjukkan ada *link* URL jurnal yang tidak aktif atau *error*, yaitu Visi Pustaka; dan Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca, kemungkinan kedua jurnal tersebut sudah tidak terbit lagi atau mati suri. Bagi pengelola kedua jurnal tersebut sebaiknya membenahi situs jurnal agar dapat diakses secara online.

Kemudian berdasarkan hasil identifikasi pada portal jurnal bidang ilmu perpustakaan dan dan informasi yang link

situsnya aktif, diketahui menggunakan aplikasi OJS sebagai media penerbitannya, dan sebagian besar pengelola jurnal belum menginformasikan atau mencantumkan kebijakan OAJ secara jelas. Ada beberapa pernyataan atau informasi yang terkait dengan kebijakan OAJ (tercantum di situs jurnal), antara lain pernyataan hak cipta (*copy right statement*), pernyataan privasi (*privation statement*), lisensi *creative commons*, dan kebijakan langganan (*subscribe policy*).

- Hak cipta merupakan pernyataan tertulis dari penerbit/pengelola jurnal untuk legalitas pemanfaatan suatu ciptaan, mulai dari pengumuman, distribusi, diseminasi penggandaan, dan modifikasi terbitan. Dalam pengelolaan jurnal *online*, hak cipta informasi jurnal, dapat diatur sebagai berikut: (1) hak moral, menjadi milik penulis; (2) hak ekonomi, tidak ada karena *open access* (terbuka dan gratis); (3) hak publikasi, menjadi hak penuh penerbit/pengelola jurnal; dan (4) hak eksklusif, milik siapapun atas dasar kesepakatan bersama untuk tidak menggunakan terbitan/publikasi dengan tujuan komersial.
- Privasi merupakan pernyataan tertulis untuk menjaga dan melindungi hal-hal pribadi dari tekanan publik bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan jurnal, seperti menjaga dan melindungi privasi penulis, editor, reviewer, dan pengelola jurnal. Terkait dengan perlindungan privasi dalam suatu penerbitan jurnal biasanya dinyatakan dengan ketentuan kode etika publikasi ilmiah guna menghindari terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*).
- Lisensi merupakan pernyataan tertulis untuk memberikan izin pemanfaatan artikel jurnal dari penerbit kepada pengakses atau pembaca, sesuai dengan lingkup dan ketentuan yang diatur dalam lisensi *creative commons*. Lisensi *creatives commons* (cc) memiliki 6 (enam) atribusi, yaitu: CC BY (Atribusi); CC BY-SA (Atribusi – Berbagi Serupa); CC BY-ND (Atribusi – Tanpa Turunan); CC BY-NC (Atribusi – NonKomersial); CC BY-NC-SA (Atribusi – NonKomersial – Berbagi Serupa); dan CC BY-NC-ND (Atribusi – NonKomersial – Tanpa Turunan). Informasi lisensi ini pada situs jurnal dapat dicantumkan di bagian *footer* jurnal, pernyataan *open access policy*, atau metadata dan artikel *full text* jurnal.
- Kebijakan langganan merupakan pernyataan tertulis dari penerbit jurnal terkait ketentuan langganan dan biaya akses jurnal (jika ada dalam proses *peer-review*), tetapi untuk OAJ biasanya tidak

ada biaya publikasi apapun bagi penulis yang naskahnya diterbitkan di jurnal maupun bagi para pembaca yang ingin mengakses dan *men-download* artikel.

Ke empat *pernyataan* kebijakan OAJ di atas, menjadi dasar untuk mengidentifikasi kelengkapan informasi kebijakan *open access* di jurnal bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang terindeks di Portal Garuda – IPI. Tabel 2 menunjukkan hasil identifikasi kebijakan OAJ bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Portal Garuda – IPI.

Tabel 2. Hasil Identifikasi Pernyataan Kebijakan OAJ
Bidang Perpustakaan dan Informasi di Portal Garuda – IPI

No	Jurnal	Akses Artikel	Pernyataan Kebijakan OAJ				
			Open Access	Hak Cipta	Privasi	Lisensi	Langganan
1	BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi	Open	Access rights of entire publication content of this journal is open access for non-commercial purposes [see copyright provisions].	<ul style="list-style-type: none"> Journal publication right belongs to journal management with the author's knowledge, while moral publicationn right belongs to the author. Formal legal aspect of the journal publication accessibility refers to the Creative Commons license Attribution-NonCommercial-No Derivative (CC BY-NC-ND), which means that publication 	Each party involved in the process of this journal publication must appreciate and respect each other's privacy, as well as upholds copyright and scientific publication ethics of Journal publication [see Privacy Policy Elsevier].	BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi under license of Creative Commons Attribution-Noncommercial -no derivation 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0). The scope of this license permits is under http://jurnalba ca.pdii.lipi.go.id	Jurnal BACA is an open access scientific journal so that it is free of charge for readers, writers, and anyone accessing full text information in this journal site [see Open Access Policy].

Seno Yudhanto, Wahid Nashihuddin, *upaya pustakawan dalam ...*

				<p>can be used for non-commercial purposes and in its original form (can not be modified).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Each journal publication (print/electronic) is open access for educational purposes, research, and library. Beyond those, journal management is not responsible for copyright violations by certain parties. 			
2	Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan	Open	This journal provides immediate open access to its content on the		The names and email addresses entered in this journal site will be used exclusively for the stated	-	-

			principle that making research freely available to the public supports a greater global exchange of knowledge.		purposes of this journal and will not be made available for any other purpose or to any other party..		
3	Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi	Open	This journal provides immediate open access to its content on the principle that making research freely available to the public supports a greater global exchange of knowledge.		The names and email addresses entered in this journal site will be used exclusively for the stated purposes of this journal and will not be made available for any other purpose or to any other party.	-	-

Seno Yudhanto, Wahid Nashihuddin, *upaya pustakawan dalam ...*

4	Jurnal Gema Pustakawan	Open	This journal provides immediate open access to its content on the principle that making research freely available to the public supports a greater global exchange of knowledge.	Kebijakan hak cipta	The names and email addresses entered in this journal site will be used exclusively for the stated purposes of this journal and will not be made available for any other purpose or to any other party	-	-
5	Jurnal Ilmu Perpustakaan UNDIP	Open	This journal provides immediate open access to its content on the principle that making research		The names and email addresses entered in this journal site will be used exclusively for the stated purposes of this journal and will not be made	-	-

			freely available to the public supports a greater global exchange of knowledge.		available for any other purpose or to any other party.		
6	Jurnal Ilmu Perpustakaan Khizanah Al-Hikmah	Open	The journal provides immediate open access to its content on the principle that making research freely available through the globe.		-	Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)	<i>Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearifan</i> does not charge author(s) APCs (Article Publication Charges), submission charges, or another fees. All processes of article publication are free of charge.

7	Jurnal Perpustakaan Pertanian	Open	This journal provides immediate open access to its content on the principle that making research freely available to the public supports a greater global exchange of knowledge.		The names and email addresses entered in this journal site will be used exclusively for the stated purposes of this journal and will not be made available for any other purpose or to any other party	JPP dibawah lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License	-
8	Jurnal Pustaka Nusantara dan Budaya	Close / Tidak ada fulltext	This journal provides immediate open access to its content on the principle that making research freely		The names and email addresses entered in this journal site will be used exclusively for the stated purposes of this journal and will not be made	-	-

			available to the public supports a greater global exchange of knowledge.		available for any other purpose or to any other party.		
9	Jurnal Pustakawan Indonesia	Open	This journal provides immediate open access to its content on the principle that making research freely available to the public supports a greater global exchange of knowledge.		The names and email addresses entered in this journal site will be used exclusively for the stated purposes of this journal and will not be made available for any other purpose or to any other party.	-	-
10	Pustakaloka	Open	This journal provides immediate	a. Author storing copyright and grant the journal	Nama dan alamat email yang aktif digunakan dalam	Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0	-

			<p>open access to its content on the principle that making research freely available to the public supports a greater global exchange of knowledge.</p>	<p>right of first publication manuscripts simultaneously with licensed under the Creative Commons Attribution License that allows others to share the work with a statement of the work's authorship and initial publication in this journal.</p> <p>b. Authors can enter into the preparation of additional contractual separately for non-exclusive distribution of a rich version of</p>	<p>korespondensi dan mengakses online Jurnal Pustakaloka akan dijaga kerahasiaannya dan tidak digunakan untuk kepentingan apapun kecuali memperoleh ijin dari pemilik akun.</p>	<p>International (CC BY-NC-SA 4.0) Requirements to be met by the author as follows:</p> <p>a. Author storing copyright and grant the journal right of first publication manuscripts simultaneously with licensed under the Creative Commons Attribution License that allows others to share the work with a statement of the work's authorship and</p>	
--	--	--	--	---	---	--	--

				<p>the journal issue (eg: post it to an institutional repository or publish it in a book), with the recognition of initial publication in this journal.</p> <p>c. Authors are allowed and encouraged to post their work online (eg, in institutional repositories or on their website) prior to and during the submission process, because it can lead to productive exchanges, as well as citations earlier and more</p>		<p>initial publication in this journal.</p> <p>b. Authors can enter into the preparation of additional contractual separately for non-exclusive distribution of a rich version of the journal issue (eg: post it to an institutional repository or publish it in a book), with the recognition of initial publication in this journal.</p> <p>c. Authors are allowed and encouraged to</p>	
--	--	--	--	---	--	--	--

Seno Yudhanto, Wahid Nashihuddin, *upaya pustakawan dalam ...*

				severe than published works. (see The Effect of Open Access)		post their work online (eg. in institutional repositories or on their website) prior to and during the submission process, because it can lead to productive exchanges, as well as citations earlier and more severe than published works. (see The Effect of Open Access).	
11	Visi Pustaka (link error)	-	-	-	-	-	-
12	Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat	-	-	-	-	-	-

	Membaca (tidak ada link)						
--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--

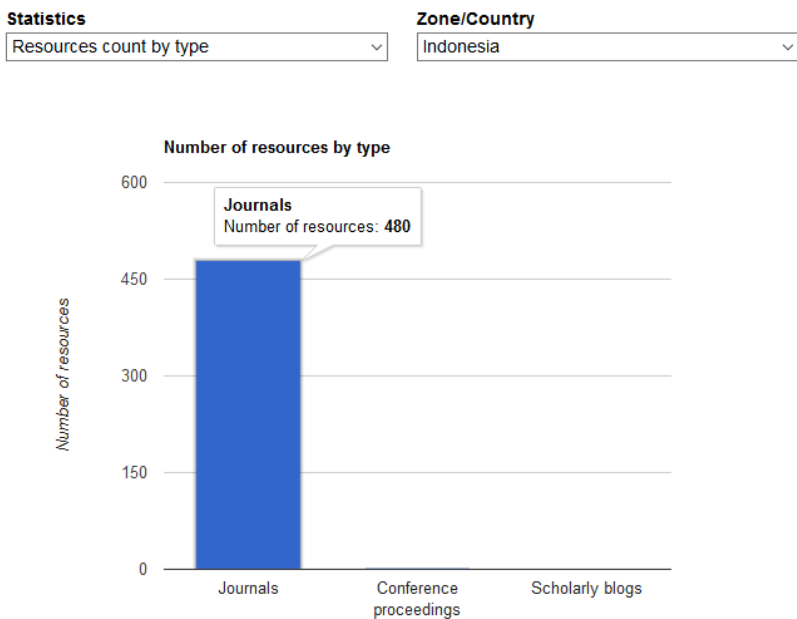
Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa pernyataan kebijakan OAJ bidang ilmu perpustakaan dan informasi sebagian besar belum tercantum di situs jurnal. Hanya satu jurnal yang sudah lengkap informasi kebijakan OAJ-nya yaitu BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi, terbitan PDII-LIPI (<http://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id>).

- Dilihat dari informasi pernyataan kebijakan *open access*, diketahui 9 jurnal yang mencantumkan informasinya secara jelas di situs jurnal. Dari jumlah tersebut hanya diketahui 1 jurnal yang memiliki pernyataan jelas dari redaksi, yaitu BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi, dan jurnal lainnya masih menggunakan istilah pernyataan *default* dari *platform* OJS, yaitu “*This journal provides immediate open access to its content on the principle that making research freely available to the public supports a greater global exchange of knowledge*”. Selain itu, juga ada 1 jurnal yang menerapkan *close access*, yaitu Jurnal Pustaka Nusantara dan Budaya.
- Dilihat dari informasi pernyataan hak cipta, diketahui 3 jurnal yang mencantumkan informasinya secara jelas di situs jurnal, yaitu BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi; Jurnal Gema Pustakawa; dan Pustakaloka.
- Dilihat dari informasi pernyataan privasi, diketahui 9 jurnal telah mencantumkan informasi secara jelas di situs jurnal. 1 jurnal tidak mencantumkan pernyataan privasinya, yaitu Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan.
- Dilihat dari informasi pernyataan lisensi, diketahui 4 jurnal yang mencantumkan informasi lisensinya secara jelas di situs jurnal, yaitu: (a) BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi; (b) Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan; (c) Jurnal Perpustakaan Pertanian; dan (d) Pustakaloka.
- Dilihat dari informasi pernyataan kebijakan langganan, diketahui 2 jurnal yang mencantumkan informasi kebijakan langganan publikasi secara jelas di situs jurnal, yaitu BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi; dan Jurnal Ilmu Perpustakaan Khizanah Al-Hikmah. Adapun isi dari pernyataan kebijakan langganan publikasi, yaitu:
“*Jurnal BACA is an open access scientific journal so that it is free of charge for readers, writers, and anyone accessing full text information in this journal site [see Open Access Policy]*”.

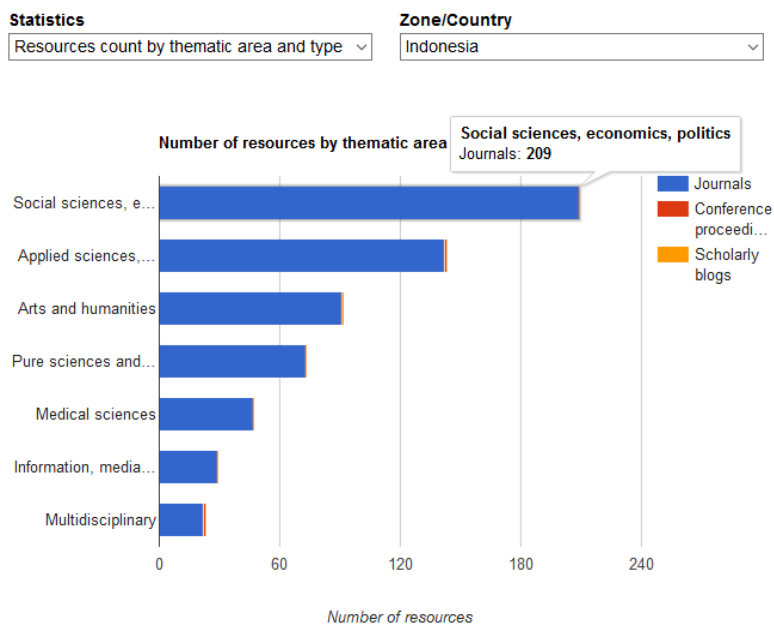
“Kbizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan does not charge author(s) APCs (Article Publication Charges), submission charges, or another fees. All processes of article publication are free of charge”.

4.2 Upaya Pustakawan di Indonesia

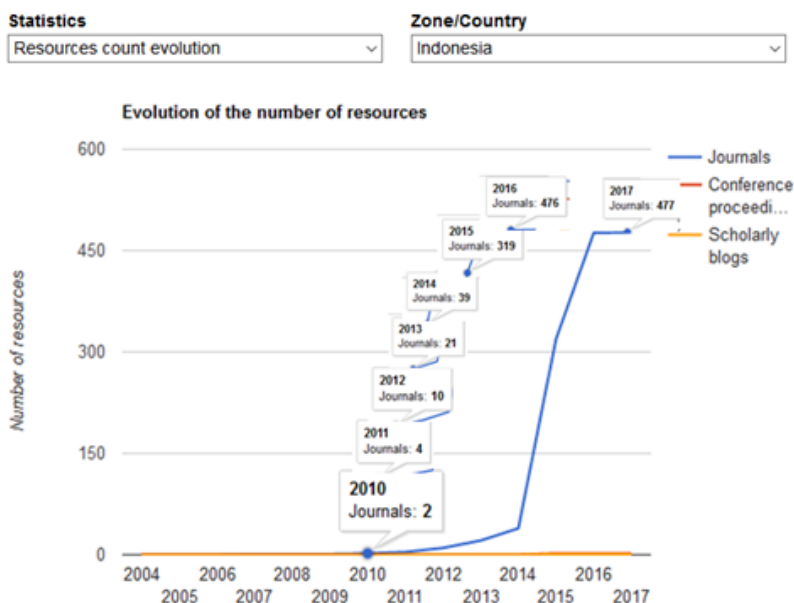
Selain mengolah dan melayani koleksi jurnal di perpustakaan, pustakawan juga dituntut untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas jurnal dan gerakan OAJ di Indonesia. Peran aktif pustakawan ini dalam upaya meningkatkan *image* dan eksistensi pustakawan dalam publikasi ilmiah di Indonesia. Saat ini, perkembangan jurnal *online* di Indonesia sangat pesat sejak tahun 2010 hingga sekarang jika dibandingkan terbitan berkala ilmiah yang lain, seperti *academic repositories, conference proceedings, monographic series, and scholarly blogs*. Hal tersebut dapat dilihat dari data statistik terbitan berkala ilmiah Indonesia yang terindeks di *ROAD ISSN: Directory of Open Access Scholarly Resources* (Gambar 2 – Gambar 4).



Gambar 2. Data Jumlah Jurnal *Online* Berdasarkan Jenis Terbitan



Gambar 3. Data Jumlah Jurnal *Online* Berdasarkan Bidang Ilmu



Gambar 4. Data Perkembangan Jurnal *Online* Berdasarkan Evolusinya
 Sumber: <http://road.issn.org/en/statistics>

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa jurnal merupakan terbitan ilmiah yang cepat berkembang pesat jika dibandingkan terbitan lainnya. Perkembangan pesat jurnal *online* di Indonesia disebabkan karena jurnal menjadi tolok ukur keilmuan dan *output* lembaga ilmiah. Kita harus menyadari bahwa jurnal saat ini telah menjadi *output* lembaga ilmiah, baik di lembaga pendidikan maupun litbang. Tanpa jurnal, kedua lembaga tersebut hanyalah “sebuah gedung dan nama” karena tidak ada publikasi yang bermanfaat bagi kemajuan iptek masyarakat (Nashihuddin dan Aulianto, 2017).

Beberapa upaya yang dapat dilakukan pustakawan untuk meningkatkan kualitas jurnal dan mendukung gerakan OAJ di Indonesia, termasuk dalam rangka peningkatan kualitas jurnal bidang ilmu perpustakaan dan informasi, antara lain sebagai berikut.

Tahap Persiapan

- 1) Memahami prinsip-prinsip penerapan OAJ sebagaimana hasil rekomendasi deklarasi Budapest (2002), yakni: (a) *open access* adalah kebijakan bersama pengelola jurnal yang telah disepakati bersama; (b) penerapan OAJ memperhatikan aspek-aspek legalitas yang diatur hak cipta dan ketentuan lain yang terkait etika publikasi ilmiah; dan (c) OAJ harus bebas dari biaya publikasi, baik biaya peer-review maupun langganan publikasi (Suber, 2015).
- 2) Memahami aspek-aspek penerbitan publikasi ilmiah secara *online* (*e-publishing*), seperti kualifikasi dewan editor dan reviewer, sistem penulisan dan pengutipan publikasi, dan etika publikasi ilmiah (penulis, editor, reviewer, dan pengelola jurnal).
- 3) Menyusun pedoman kebijakan OAJ sebagaimana yang dipersyaratkan oleh *database* pengindeks nasional dan internasional. Misalnya menetapkan *platform* OJS sebagai standar penerbitan jurnal, menyediakan standar metadata jurnal untuk *interoperability* data (OAI-PMH), dan menyiapkan kebijakan *open access*, hak cipta, privasi, lisensi, dan langganan publikasi.
- 4) Mereview kebijakan OAJ dalam jurnal *online* yang dikelola dan mendaftarkannya di *database* pengindeks nasional dan internasional, seperti Portal Garuda - IPI, ISJD, SINTA RistekDIKTI, Indonesia One Search, Google Scholar,

WoldCat, DOAJ, Web Of Science, Scopus, dan pengindeks global lainnya. Ketika proses indeksasi jurnal, pendaftar akan diminta mengisi form untuk penerbit (*suggest for publisher*), seperti identitas umum jurnal, *platform* jurnal, kebijakan OAJ, sistem pengarsipan jurnal, nomor unik jurnal, kontak redaksi jurnal, dan informasi lain jurnal yang dapat diakses secara bebas.

- 5) Memastikan bahwa setiap informasi dan pernyataan kebijakan OAJ yang dikelola telah sesuai ketentuan dan batasannya. Terkait dengan batasan OAJ, ada beberapa kategori kebijakan OAJ, yaitu: (1) jurnal akses sepenuhnya terbuka; (2) jurnal dengan artikel-artikel penelitian akses terbuka (sistem hibrid); (3) jurnal dengan beberapa artikel akses terbuka dan akses tertunda lainnya; (4) jurnal dengan akses terbuka tertunda; dan (5) jurnal memungkinkan diri pengarsipan artikel (Lukman, dkk., 2012).

Tahap Pelaksanaan

- 1) Mensosialisasikan pentingnya OAJ bagi pengembangan iptek di masyarakat. Melalui jurnal, *image* lembaga akan meningkat di masyarakat akademik serta meningkatkan pola komunikasi ilmiah (*scholarly communication*) antar-personal yang dianggap mampu menjadi solusi ilmiah bagi permasalahan pengembangan keilmuan yang sedang dan akan ditanganinya.
- 2) Berbagi pengetahuan tentang pengelolaan *e-journal* kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik melalui bimbingan pemakai “manajemen terbitan berkala ilmiah”; membuka konsultasi penulisan jurnal bagi pemustaka; kegiatan pelatihan penerbitan jurnal dengan OJS; seminar kepustakawanan yang menekankan “peran pustakawan dalam pengelolaan jurnal”, dan terlibat dalam relawan jurnal Indonesia menuju gerakan OAJ di Indonesia.

Tahap Pengembangan

- 1) Mengkaji dan mereview kebijakan OAJ pada setiap jurnal *online* yang terbit di Indonesia sesuai dengan lingkup kebutuhan informasi lembaga. Sebaiknya pustakawan dapat melakukan kajian OAJ dari berbagai disiplin keilmuan jurnal agar dapat membandingkan substansi kebijakan OAJ pada setiap jurnal dengan bidang ilmu yang berbeda.

- 2) Meng-*upgrade* kemampuan dan pengetahuan dalam pengelolaan jurnal secara global, baik melalui seminar, pelatihan, *training of trainer*, dan kegiatan lain yang terkait dengan peningkatan kompetensi penerbitan jurnal.

Upaya-upaya di atas dapat terlaksana jika ada komitmen dan kerjasama yang solid dari anggota dewan editor dan reviewer dalam peningkatan kualitas jurnal secara kesinambungan berdasarkan amanat deklarasi Budapest tahun 2002.

5. KESIMPULAN

Kebijakan *open access* secara global berdampak pada perkembangan jurnal *online* di Indonesia. Untuk mendukung hal tersebut, tentunya para pengelola jurnal harus memperhatikan kebijakan OAJ, diantaranya mengenai pernyataan kebijakan *open access*, hak cipta, privasi, lisensi, dan langganan publikasi. Dari 12 jurnal bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang terindeks Portal Garuda – IPI diketahui terbitan BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi yang memiliki informasi pernyataan kebijakan OAJ secara jelas di situs jurnal, sedangkan jurnal lain perlu meng-*update* dan melengkapi kebijakan OAJ di situs jurnal. Untuk mewujudkan kualitas jurnal dan mendukung OAJ di Indonesia, diperlukan beberapa upaya pustakawan, seperti: (a) memahami prinsip-prinsip penerapan OAJ; (b) memahami aspek-aspek penerbitan jurnal *online*; (c) menyusun pedoman kebijakan OAJ; (d) mereview kebijakan OAJ dalam jurnal *online*; (e) memastikan pernyataan kebijakan OAJ di situs jurnal; (f) melakukan sosialisasi OAJ ke masyarakat; (g) berbagi pengetahuan OAJ kepada pihak-pihak yang berkepentingan; (h) mengkaji dan mereview kebijakan OAJ pada setiap jurnal *online* yang terbit di Indonesia; dan (i) meng-*upgrade* kemampuan dan pengetahuan pustakawan dalam pengelolaan jurnal secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Bethesda. 2003. Bethesda Statement on Open Access Publishing. <http://legacy.earlham.edu/~peters/fos/bethesda.htm> (diakses 23 Mei 2017).
- Budapest. 2002. Read the Budapest Open Access Initiative. <http://www.budapestopenaccessinitiative.org/read> (diakses 23 Mei 2017).

Seno Yudhanto, Wahid Nashihuddin, upaya pustakawan dalam ...

- Lukman, dkk. 2016. Policy Brief: Kebijakan E-Journal, Akreditasi, Indeksasi, Sitasi dan Internasionalisasi Jurnal di Indonesia. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Lukman, Ekawati Marlina, Ratih Keumalasari, AlHafiz Akbar, Slamet Riyanto. 2012. Perkembangan *Open Access* Jurnal Ilmiah Indonesia. *Makalah Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPDI-5) Labuan Bajo, 16-19 Oktober*.
- Lukman. 2015. Aturan dan Perkembangan Jurnal Elektronik. *Makalah Workshop Kesiapan Implementasi Pengelolaan Jurnal Secara Elektronik – LIPI*, 26 Februari. Jakarta: PDII-LIPI.
- Nashihuddin, Wahid dan Dwi Ridho Aulianto. 2017. Peran Pustakawan dan Arsiparis dalam Pengelolaan Jurnal Ilmiah di Indonesia. *Makalah Seminar dan Knowledge Sharing Kepustakawanan “Pengembangan Kompetensi Pustakawan Sebagai Mitra Peneliti”*, PDII-LIPI, 23 Mei. Jakarta.
- RULA. 2017. Scholarly Communication –This guide contains information and resources related to scholarly communication and publishing at Ryerson University. <http://learn.library.ryerson.ca/scholcomm/journaleval> (diakses 22 Mei 2017).
- Suber, Peter. 2015. Open Access Overview, December 5. <http://legacy.earlham.edu/~peters/fos/overview.htm> (diakses 22 Mei 2017).
- Todorova, Tereza Stoyanova Trencheva Tania Yordanova. 2014. Open Access to Scientific Information: Comparative Study in DOAJ. *Library Management*, Vol. 35 Iss 4/5 pp. 364 – 374 <http://dx.doi.org/10.1108/LM-08-2013-0070>.
- Tupan dan Rulina Rachmawati. 2017. Analisis Ketersediaan Jurnal Akses Terbuka Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada Database *Directory Of Open Access Journals*. *Makalah Seminar dan Knowledge Sharing Kepustakawanan di Lingkungan Perpustakaan LPNK RistekDIKTI*, PDII LIPI, 23 Mei. Jakarta.